

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan elemen krusial yang perlu ditelaah secara mendalam, karena hampir semua aktivitas di ruang terbuka memerlukan fasilitas tempat parkir. Ketersediaan ruang parkir yang memadai sangat penting, seiring dengan meningkatnya volume lalu lintas yang beraktivitas, baik yang meninggalkan maupun menuju pusat kegiatan. Kebutuhan akan ruang parkir semakin besar dengan meningkatnya pergerakan kendaraan bermotor di Jalan. Masalah kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan pribadi, maupun sepeda motor sangatlah penting dan bervariasi, tergantung pada bentuk dan karakteristik masing-masing kendaraan serta desain lokasi parkir. Ruang parkir merupakan salah satu infrastruktur yang sangat membantu dalam kelancaran lalu lintas. Infrastruktur pendukung ini diperlukan pada area yang memerlukan tempat untuk berhenti, seperti pusat kegiatan olahraga yang membutuhkan fasilitas parkir yang memadai. Contohnya adalah GOR Rangga Jaya Anoraga di Kabupaten Tuban, yang merupakan salah satu pusat kegiatan olahraga masyarakat sekitar. Kawasan ini menjadi ramai dengan kendaraan masyarakat, sehingga penataan parkir yang memadai sangat diperlukan agar tidak mengganggu kondisi ruas jalan. Tidak hanya menjadi tempat aktifitas olahraga, di kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga juga terdapat para pedagang kakilima yang berjualan dari sore hingga malam, terkadang ada juga yang sudah memulai berjualan dari siang hari.

GOR Rangga Jaya Anoraga adalah pusat kegiatan olahraga yang terletak di Kecamatan Tuban, yang sebagian zona tarikannya didominasi oleh sektor perdagangan. GOR Rangga Jaya Anoraga terletak pada ruas Jalan Sunan Kalijogo dan Jalan Teuku Umar, yang merupakan jalan kota dan nasional dengan fungsi sebagai Jalan lokal dan arteri. Area parkir di GOR ini terletak di tepi Jalan (*on-street*) pada ruas Jalan Sunan Kalijogo.

Berdasarkan survei inventarisasi parkir, luas area parkir di ruas jalan ini adalah 150 meter pada sisi kanan dan kiri Jalan tersebut. Volume puncak parkir di GOR ini terjadi pada jam 17.00 – 17.30 WIB, dengan jumlah kendaraan puncak yaitu sepeda motor sebanyak 124 unit dan mobil penumpang serta pick-up sebanyak 47 unit, berdasarkan survei patroli parkir. Namun, kapasitas parkir berdasarkan survey inventarisasi ruas jalan ini mampu menampung 100 sepeda motor dan 38 mobil penumpang. Hal ini mengakibatkan banyak kendaraan yang parkir sembarangan sehingga jalan raya menjadi padat, ditambah dengan adanya pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan menyebabkan kurangnya efektifitas ruas Jalan Sunan Kalijogo dengan kecepatan berkendara yaitu 22 km/jam dan v/c rasio sebesar 0,62. Menurut Pasal 43 ayat (1) Undang-undang Lalu lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009) disebutkan bahwa penyedia fasilitas parkir untuk umum hanya dapat diselenggarakan di luar Ruang Milik Jalan sesuai dengan izin yang diberikan.

Berdasarkan faktor tersebut, nampaknya perlu dilakukan kajian tentang manajemen lalu lintas di kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga Kabupaten Tuban khususnya pada ruas Jalan Sunan Kalijogo. Oleh karena itu, diperlukan kajian berjudul **"PENGALIHAN PARKIR *ON STREET* MENJADI PARKIR *OFF STREET* PADA KAWASAN GOR RANGGA JAYA ANORAGA KABUPATEN TUBAN"**. Kami berharap rencana pengalihan parkir di kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga Kabupaten Tuban dapat meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Sunan Kalijogo Kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga Kabupaten Tuban.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka ditemukan permasalahan di Jalan Sunan Kalijogo, Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

1. Volume kendaraan pada waktu puncak ditambah hambatan samping yang cukup tinggi menyebabkan menurunnya kinerja ruas Jalan Sunan Kalijogo;

2. Banyaknya kendaraan yang parkir di tepi jalan diakibatkan adanya pedagang yang berjualan menyebabkan penumpukan parkir di ruas Jalan Sunan Kalijogo Kabupaten Tuban;
3. Belum tersedianya parkir *Off Street* pada kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam kertas kerja wajib ini adalah :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas dan kondisi parkir eksisting di ruas Jalan Sunan Kalijogo kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga?
2. Bagaimana alternatif pemecahan masalah pada ruas Jalan Sunan Kalijogo kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga agar kinerja ruas Jalan dapat meningkat?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Sunan Kalijogo setelah dilakukan pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *off street* ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan dari kertas kerja wajib ini adalah untuk menganalisis perparkiran pada Ruas Jalan Sunan Kalijogo Kabupaten Tuban dimana saat ini terdapat permasalahan terganggunya lalu lintas pada Ruas Jalan Sunan Kalijogo yang disebabkan oleh tidak tersedianya parkir *off street* pada ruas Jalan Sunan Kalijogo. Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas dan kondisi parkir eksisting pada ruas Jalan Sunan Kalijogo;
2. Melakukan Analisa alternatif pemecahan masalah pada Ruas Jalan Sunan Kalijogo;
3. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas ruas Jalan Sunan Kalijogo setelah pengalihan parkir menjadi *Off Street*.

1.5 Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka batasan masalah dalam studi ini diterbitkan pada :

1. Penelitian difokuskan pada ruas Jalan Sunan Kalijogo;
2. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kinerja ruas Jalan Sunan Kalijogo, kebutuhan ruang parkir GOR dan kebutuhan luas lahan parkir *Off Street* Kawasan GOR Rangka Jaya Anoraga;
3. Analisis tidak membahas kinerja ruas Jalan Teuku Umar dan simpang Patung Letda Sutripto;
4. Tidak mengkaji fasilitas pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyebrang.